



Jurnal Pendidikan Universitas Garut
Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut
ISSN: 1907-932X

PENGARUH PENERAPAN METODE DRILL DALAM PRAKTEK IBADAH TERHADAP DISIPLIN SISWA DALAM MELAKSANAKAN SHALAT (Penelitian di SDN Sanding VI Malangbong Garut)

Ela Laelasari

Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut

Abstrak

Penggunaan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan suatu tingkat keberhasilan yang berbeda-beda tergantung kepada tingkat kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik dalam memahami pelajaran tersebut. Guru harus pandai memilih dan memilah metode mana yang akan digunakan dan metode mana yang tepat dalam praktek ibadah. Salah satu metode yang dianggap tepat adalah metode drill, sehingga dengan penggunaan metode ini diharapkan disiplin peserta didik dalam melaksanakan shalat akan lebih meningkat.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penggunaan metode drill dalam praktek ibadah, dan mengetahui disiplin mereka dalam melaksanakan shalat dan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan metode drill dalam praktek ibadah dengan disiplin mereka dalam melaksanakan shalat. Penelitian ini melibatkan siswa SDN Sanding Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini berlangsung dengan menggunakan penelitian deskriptif untuk menganalisis keterkaitan antara variabel-variabel dalam satu fenomena yang diteliti.

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata jawaban responden sebesar 4.3. Angka tersebut berada diantara nilai 3,5 - 4,5. termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Nilai korelasi sebesar 0.82 dengan kualifikasi tinggi. Kemudian hasil uji hipotesis menunjukkan harga T_{hitung} sebesar 3.68 lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 2,10. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Adapun kadar pengaruhnya mencapai 18%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada sekitar 82% faktor lain.

Kata kunci : Metode Drill, Praktek Ibadah, Disiplin Siswa, Shalat

1 Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran guru dituntut merancang berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran pada siswa yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Keaktifan dalam pembelajaran tercermin dari kegiatan baik yang dilakukan guru maupun siswa dengan menggunakan ciri – ciri berikut ini:

1. Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi

2. Adanya keterlibatan intelektual-emosional siswa baik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat dan pembentukan sikap
3. Adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya pembelajaran
4. Guru bertindak sebagai fasilitator dan koordinator kegiatan belajar siswa, bukan sebagai instruktur yang mendominasi kegiatan di kelas
5. Biasanya menggunakan berbagai metode, media, dan alat secara bervariasi.

Penulis meneliti penerapan metode pembelajaran dengan metode drill dalam praktek ibadah untuk meningkatkan disiplin siswa dalam melaksanakan shalat yang dilaksanakan atau diterapkan di SDN Sanding IV Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut yang telah menerapkan metode drill sehingga hasilnya siswa mampu mandiri melaksanakan shalat lima waktu dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dimana shalat ini hukumnya wajib yang harus dikerjakan oleh setiap orang Islam yang akil baligh. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, dalam surat Al-Anabut : 45 :

﴿ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ أَنذَرْنَا إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ لَبَّىٰ لَهُمْ وَعَلَىٰ غُرُبَاتِهِمْ وَقُرْبَاتِهِمْ غُرُوبٌ لَّئِي لَا تَمْتَرُوا بِيَوْمِ الْحِسَابِ ﴾ (العنكبوت ٤٥)

“ Dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan ”. (Q.S. Al-Ankabut : 45)

2 Kerangka Pemikiran

Metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Adapun indikator dari metode drill adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan, mempunyai kemampuan sesuai dengan yang diharapkan
- b. Latihan secara sistematis, artinya latihan dilaksanakan secara teratur dan terarah.
- c. Latihan menarik dan menyenangkan,
- d. Mengulang-ulang latihan,

Dalam buku Nana Sudjana, Metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama , berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri khas dari metode drill adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dengan demikian maka terbentuklah pengetahuan siap atau keterampilan siap yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan. Ada beberapa bentuk Metode Drill yang biasa direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut :

- a. Teknik Inquiry (Kerja Kelompok)
Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok peserta didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.
- b. Teknik Discovery (Penemuan)
Dilakukan dengan cara melibatkan peserta didik dalam dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat , diskusi.

- c. Teknik Micro Teaching
Digunakan untuk mempersiapkan diri peserta didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.
- d. Teknik Modul Belajar
Digunakan dengan cara mengajar peserta didik melalui paket belajar berdasarkan performan (Kompetensi)
- e. Teknik Belajar Mandiri
Dilakukan dengan cara menyuruh peserta didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dalam penerapan metode drill ada tujuan yang hendak dicapai, yaitu :

- a. Memiliki kemampuan motoris / gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, menggunakan alat
- b. Mengembangkan kecakapan intelek , seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara satu keadaan dengan keadaan yang lain.

Ada beberapa persyaratan yang harus kita tempuh agar penggunaan metode drill dapat yaitu sebagai berikut :

- a. Masa latihan harus menarik dan menyenangkan :
- b. Latihan-latihan hanyalah untuk keterampilan tindakan yang bersifat otomatis
- c. Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan/ daya tahan peserta didik, baik segi jiwa maupun jasmani
- d. Adanya penerarahan dan koreksi dari guru yang melatih sehingga peserta didik tidak perlu mengulang suatu respons yang salah
- e. Latihan diberikan secara sistematis.

Sedangkan indikator disiplin melaksanakan shalat menurut Jauhari (2005: 35) adalah sebagai berikut ;

- a. Tepat waktu,
- b. Melaksanakan syarat dan rukun shalat,
- c. Berjamaah,
- d. Khusyu dalam shalat,
- e. Pembiasaan,

3 Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Departemen Agama Republik Indonesia menjelaskan pengertian kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran (Anonimous, 1995: 5).

4 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Ibadah

Kegiatan praktek ibadah bagi siswa kelas 5 SDN Sanding VI Kec. Malangbong Kab. Garut dilaksanakan setiap hari senin, rabu, kamis dan sabtu sebelum shalat dzuhur. Setiap pertemuan diisi oleh seorang guru Pendidikan Agama Islam selama +1 jam. Mengenai materi yang disampaikan disesuaikan dengan materi Pendidikan Agama Islam, dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, drill dan demonstrasi.

5 Disiplin Melaksanakan Shalat

1. Pengertian Disiplin Melaksanakan Shalat
Menurut Arikunto (2000 : 14), disiplin merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena di dorong oleh adanya kesadaran yang ada di hatinya. Kemudian para ahli fiqh memberikan definisi shalat secara syari'at yaitu perbuatan (gerak) yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu (Rifa'i, 1978: 53). Rasyid (2000: 64) mengartikan shalat adalah beberapa ucapan dan perbuatan yang tersusun sedemikian rupa dan termasuk ibadah. Sementara Sabik (1993: 70)
2. Indikator Disiplin Melaksanakan Shalat
Untuk mengetahui kedisiplinan seseorang dalam melaksanakan shalat, berdasarkan pendapat Daradjat (2000: 13), dapat dirumuskan indikator disiplin dalam melaksanakan shalat adalah: tepat waktu, kepatuhan terhadap syarat dan rukun shalat, berjamaah, khusyu dalam shalat, dan pembiasaan.
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Melaksanakan Shalat
Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap disiplin melaksanakan ibadah shalat fardlu, di antaranya adalah :
 - a. Keimanan
 - b. Kebiasaan
 - c. Faktor Keluarga
 - d. Faktor Masyarakat.
4. Hubungan Antara Minat Peserta Didik Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Praktek Ibadah Dengan Disiplin Mereka Dalam Melaksanakan Shalat

Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler praktek ibadah, maka akan berdampak terhadap kedisiplinannya dalam melaksanakan shalat, tetapi bagi peserta didik yang tidak memiliki minat, maka disiplin dalam melaksanakan shalat pun kurang meningkat. Minat Peserta didik dalam ekstrakurikuler praktek ibadah akan berpengaruh terhadap kedisiplinan melaksanakan shalat.

Kaitannya dengan penerapan metode drill dalam praktek ibadah di SDN Sanding VI Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut, maka sangat logis apabila dikatakan bahwa penerapan metode drill dalam praktek ibadah tersebut berpengaruh terhadap disiplin mereka dalam melaksanakan shalat.

6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa

dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Metode deskriptif biasanya mendeskripsikan satu variabel atau lebih dari satu variabel penelitian. (Sudjana, 2001:64).

Metode tersebut penulis gunakan untuk menjelaskan dan menentukan kedudukan hubungan antara variabel Penggunaan Metode Drill dalam Praktek Ibadah dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Siswa dalam Melaksanakan Shalat

7 Pembahasan

7.1 Realitas Disiplin Siswa dalam Melaksanakan Shalat.

Untuk memperoleh data tentang Disiplin siswa SDN Sanding VI Malangbong dalam melaksanakan shalat, penulis mengajukan 15 item soal, Analisis item perindikatornya adalah sebagai berikut :

1. Tepat Waktu

Dalam tepat waktu pengetahuan ini penulis mengajukan 3 item soal yaitu 1,2, dan 3. Dari data hasil rata-rata indikator tepat waktu tersebut di atas, maka diperoleh nilai $(4.5 + 4.4 + 4.7) = 13.6 : 3 = 4.5$. Dari hasil ini dapat disimpulkan yaitu disiplin siswa dalam melaksanakan shalat pada indikator tepat waktu relatif tinggi karena berada pada interval 4,6 - 5,5.

2. Kepatuhan terhadap Syarat dan Rukun Shalat

Pada indikator ini penulis mengajukan tiga item pertanyaan, yaitu nomor 4, 5 dan 6. Dari data hasil rata-rata indikator kepatuhan terhadap .syarat dan rukun shalat tersebut di atas, maka diperoleh nilai $(4,4 + 4,6 + 4,6) = 13.7 : 3 = 4,6$. Dari hasil ini dapat disimpulkan yaitu disiplin siswa dalam melaksanakan shalat pada indikator kepatuhan terhadap syarat dan rukun shalat relative sangat tinggi karena berada pada daerah interval 4,6 - 5,5.

3. Berjamaah

Pada indikator ini penulis mengajukan tiga item pertanyaan, yaitu nomor 7. 8 dan 9. Dari data hasil rata-rata indikator berjamaah tersebut di atas, maka diperoleh nilai $(4.7 + 4.5 + 4.9) = 14.2 : 3 = 4.7$. Dari hasil ini dapat disimpulkan yaitu -disiplin siswa dalam melaksanakan shalat pada indikator berjamaah relatif sangat tinggi karena berada pada daerah interval 4,6 - 5,5.

4. Khusyu dalam Shalat

Pada indikator ini penulis mengajukan tiga item pertanyaan, yaitu nomor 10, 11 dan 12. Dari data hasil rata-rata indikator khusyu dalam shalat tersebut di atas, maka diperoleh nilai $(4,6 + 4,5 + 4,6) = 13.7 : 3 = 4.6$. Dari hasil ini dapat disimpulkan yaitu disiplin siswa dalam melaksanakan shalat pada indikator khusyu dalam shalat ada pada kualifikasi sangat tinggi karena berada pada daerah interval 4.6 – 5.5

5. Pembiasaan

Pada indikator ini penulis mengajukan tiga item pertanyaan, yaitu nomor 13, 14 dan 15. Dari data hasil rata-rata indikator pembiasaan tersebut di atas, maka diperoleh nilai $(4,5 + 4,7 + 4,6) = 13,8 : 3 = 4,6$. Dari hasil ini dapat disimpulkan yaitu disiplin siswa dalam melaksanakan shalat pada indikator pembiasaan relatif sangat tinggi karena berada pada daerah interval 4.6 - 5,5.

Untuk mengetahui keseluruhan dari ke lima indikator tersebut dapat disimpulkan yaitu nilai rata-rata disiplin siswa dalam melaksanakan shalat adalah : $(4,5 + 4,6 + 4,7 + 4,6 + 4,6) = 23 : 5 = 4,6$. Nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat tinggi karena berada pada daerah interval 4.6 – 5.5. Maka dapat diketahui yaitu disiplin siswa dalam melaksanakan shalat adalah sangat tinggi.

Dari data variabel Y, yaitu disiplin siswa dalam melaksanakan shalat diperoleh jawaban dari 30 responden terhadap 15 tem soal yang diajukan. Selanjutnya akan ditentukan analisis data variabel Y secara keseluruhan yang meliputi penentuan nilai tendensi sentral dan uji normalitas variabel Y, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan Tendensi Sentral

Dari hasil perhitungan bahwa Mean =65.73, nilai Median (Md) = 66,73 dan harga Modus (Mo) = 67.65 dengan demikian $M < Md < Mo$.

b. Melakukan Uji Normalitas Variabel Y.

Berdasarkan hasil perhirungan yang diperoleh pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$), dan dk 4 diperoleh harga diperoleh harga χ^2_{hitung} sebesar 7,04 lebih kecil dari χ^2_{tabel} sebesar 7.81 . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi nilai variabel Y adalah Normal.

7.2 Realitas Pengaruh Penerapan Metode Drill dalam Praktek Ibadah dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Siswa dalam Melaksanakan Shalat.

Hasil analisis terdahulu nampak bahwa pengaruh metode drill dalam praktek ibadah menunjukkan kualifikasi/kategori baik/tinggi,. Hal ini memberikan asumsi bahwa ada keterkaitan antara bahwa pengaruh metode drill dalam praktek ibadah dan pengaruhnya terhadap disiplin siswa dalam melaksanakan shalat.

Untuk melengkapai data kuantitatif yang telah di uraikan di atas, berikut ini akan disajikan analisis kualifikasi dengan menggunakan data total nilai jawaban siswa terhadap angket yang diajukan. Artinya variabel X dan Variabel y keduanya dianalisis secara terpisah dengan menggunakan analisis statistic korelasi. Adapun langkah-langkah yang di tempuh dalam analisis ini meliputi :

1. Menentukan Persamaan Regresi

Dalam menentukan persamaan regresi digunakan rumus $Y = a+bx$. Berdasarkan perhitungan untuk menentukan persamaan regresi linear diperoleh harga koefisien (a) dan harga koefisian (b) sebagai mana tercantum sebagai berikut:

a. Koefisien (a) = 33.51

b. Koefisien (b) = 0,54

Maka Persamaan regresinya adalah $Y = 33.51 + 0,54x$

2. **Menguji Linieritas Regresi**
Menguji linieritas regresi dengan ketentuan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Setelah dilakukan perhitungan $F_{hitung} (1.7) < F_{tabel} (2.41)$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data ini beregresi linear.
3. **Pengujian Hipotesis**
Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan (terlampir) diketahui bahwa $T_{hitung} (3,68) > T_{tabel} (2,10)$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara penerapan metode drill dalam praktek ibadah terhadap disiplin siswa dalam melaksanakan shalat..
4. **Menghitung Harga Koefisien Korelasi**
Berdasarkan perhitungan nilai koefisien yang tercantum dalam lampiran, maka diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,57 (0,6 dibulatkan)
5. **Menetapkan Penafsiran Koefisien Korelasi**
Nilai 0,6 berada pada skala antara 0,6 – 0,8 dimana menurut Suharsimi Arikunto (2006:276) harga koefisien korelasi $0,6 \times 100\% = 6\%$ ini termasuk kategori korelasi cukup tinggi.
6. **Mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y**
Berdasarkan perhitungan untuk mengetahui derajat pengaruh variabel X terhadap Y sebagaimana tercantum dalam lampiran, ternyata ada pengaruh sebesar 18% . Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sekitar 82% lagi disiplin siswa dalam melaksanakan shalat dipengaruhi oleh faktor lainnya.

8 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hubungan antara Penerapan Metode Drill dalam Praktek Ibadah dengan Disiplin Siswa dalam praktek Shalat, yang dilakukan penelitian terhadap siswa SDN Sanding VI Kec Malangbong Kota Kabupaten Garut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Drill berdasarkan hasil analisis dan hasil perhitungan statistik termasuk kategori tinggi yaitu sebesar 4,3 dan berada pada kisaran daerah interval 3,5 – 4,5. Angka tersebut diperoleh dengan melalui penyebaran angket kepada 30 responden,
2. Realitas disiplin siswa dalam melaksanakan shalat sangat tinggi, yaitu sebesar 4,6 berada pada daerah interval 4,6 – 5,5, hasil ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 responden.

Dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,57. dibulatkan menjadi 0.6 Angka tersebut termasuk kategori cukup tinggi karena berada pada daerah interval 0.6 – 0.8 Dengan demikian Penerapan Metode Drill dalam Praktek Ibadah dengan Disiplin Siswa dalam praktek Shalat.berkorelasi cukup baik/tinggi.

Daftar Pustaka

Ahmadi, Abu dan Prasetyo, Tri, Joko. 1997 Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah: Komponen MKDK, Pustaka Setia, Bandung.

- Kartono, Kartini, 1990 Psikologi Umum, Mandar Maju, Bandung.
- Langgulung, Hasan. 1986, Manusia dan Pendidikan. AI - Husan Zikra, Jakarta.
- Marimba, Ahmad. 1988, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Al-Ma'arif, Bandung.
- Muchtar, Heri Jauhari. Drs. 2005. Fikih Pendidikan. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Purwanto, Ngalim. 1995, Psikologi Pendidikan, Rosda karya, Bandung.
- Rasyid, Sulaiman. 1992, Fiqh Islam, Sinar Baru, Bandung.
- Rifa'I, Moch.1978, Tuntunan Shalat Lengkap. Toha Putra, Semarang.
- Sabik, Sayyid. 1993, Fiqh Sunnah I, Penerbit PT. Al- Ma'arif, Bandung.
- Sudjana, Nana, 2002, Metode Statistik, Tarsito, Bandung.
- Surakhmad, Winarno. 1982, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metoda dan Teknik. Tarsito, Bandung.